

PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL DAN EKSPEKTASI KEUNTUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

Oleh:

Rahmaniar Cholifahtul Aini¹

Yanti²

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: JL. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: yanti.23439@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *Investment decisions are influenced by various factors, including an understanding of the capital market and expectations regarding anticipated returns. This study aims to explore the relationship between capital market education, return expectations, and investment decisions. A quantitative approach is employed through multiple linear regression analysis. Capital market education and return expectations are treated as independent variables, while investment decisions are the dependent variable. The results of the study reveal that both independent variables significantly affect investment decisions. Capital market education has been proven to play a crucial role in enhancing investor understanding, while return expectations influence the decision to invest. Based on the analysis, it was found that variations in investment decisions are largely explained by capital market education and return expectations. However, several factors not analyzed in this study also affect investment decisions. These findings underscore the importance of developing financial education, particularly related to the capital market, to increase public participation in investment. The results of this study can provide insights into how expectations regarding returns can motivate individuals in making investment decisions. The implications of this research can be utilized by educational institutions, capital market regulators, and financial practitioners to design more effective educational programs and marketing strategies to enhance public*

PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL DAN EKSPEKTASI KEUNTUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

understanding and awareness of the capital market. Thus, this study is expected to contribute to the development and improvement of better investment decisions.

Keywords: *capital market education, return expectation, investment decisions, financial literacy.*

Abstrak. Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemahaman mengenai pasar modal dan ekspektasi terhadap keuntungan yang diharapkan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana hubungan edukasi pasar modal dan ekspektasi keuntungan dengan keputusan investasi. Pendekatan kuantitatif digunakan melalui analisis regresi linier berganda. Edukasi pasar modal dan ekspektasi keuntungan dijadikan variabel independen, dan keputusan investasi menjadi variabel dependen. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa kedua variabel independen tersebut memengaruhi keputusan investasi secara signifikan. Edukasi pasar modal terbukti memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman investor, sementara ekspektasi keuntungan berperan dalam mendorong keputusan untuk berinvestasi. Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa variasi dalam keputusan investasi sebagian besar dapat dijelaskan oleh edukasi pasar modal dan ekspektasi keuntungan. Meskipun demikian, berbagai faktor yang tidak dianalisis dalam penelitian ini juga memengaruhi keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengembangan pendidikan keuangan, terutama mengenai pasar modal, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi. Hasil dari penelitian dapat menyalurkan wawasan mengenai harapan terhadap keuntungan dapat memotivasi individu dalam membuat keputusan investasi. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pendidikan, regulator pasar modal, dan praktisi keuangan untuk merancang program pendidikan yang lebih efektif dan strategi pemasaran agar meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pasar modal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berdedikasi dalam pengembangan dan peningkatan keputusan investasi yang lebih baik.

Kata Kunci: Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Keuntungan, Keputusan Investasi, Literasi Keuangan.

LATAR BELAKANG

Tren pertumbuhan secara signifikan terjadi pada pasar modal di Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Salah satu indikator utamanya adalah peningkatan jumlah investor muda yang mendominasi pasar. Kustodian Sentran Efek Indonesia (KSEI) merilis data per Oktober 2024, berdasarkan usia, generasi Z mencatatkan kontribusi terbesar di pasar modal, mencapai 54,99% dari total investor. Berdasarkan profesi, mahasiswa berada di posisi kedua menyumbang persentase signifikan sebesar 23,36%. Data ini mencerminkan bagaimana mahasiswa, sebagai bagian dari generasi muda, memiliki peran strategis dalam mendorong inklusivitas dan pertumbuhan pasar modal di Indonesia. Potensi besar ini menunjukkan pentingnya penguatan literasi keuangan untuk mendukung partisipasi yang lebih efektif di kalangan investor muda, khususnya mahasiswa.

Meskipun demikian, tingginya minat generasi muda terhadap investasi pasar modal tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang memadai mengenai mekanisme pasar, pengelolaan risiko, dan strategi pengambilan keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dalam survei tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024 baru mencapai 65,43%, sementara indeks inklusi keuangan sudah berada pada angka 75,02% (OJK, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kemampuan masyarakat untuk memahami produk keuangan dengan kemudahan akses terhadapnya. Mahasiswa sebagai kelompok yang aktif dalam dunia investasi menghadapi tantangan serupa, yakni terbatasnya pemahaman terhadap strategi dan risiko pasar modal, yang dapat berujung pada keputusan investasi yang kurang optimal.

Untuk menjawab tantangan ini, berbagai institusi pendidikan dan komunitas pasar modal telah mengambil langkah inisiatif, termasuk Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Melalui UKM *Capital Market Community* (CMC), FEB UNESA menyelenggarakan program edukasi bertajuk Sekolah Pasar Modal yang terdiri dari beberapa level. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi pasar modal mahasiswa dengan memberikan wawasan mendalam tentang potensi keuntungan investasi, analisis risiko, serta praktik terbaik dalam pengelolaan portofolio. Selain itu, program ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi investor yang lebih terinformasi dan mampu bersaing dalam dunia pasar modal yang semakin dinamis.

PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL DAN EKSPEKTASI KEUNTUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

Namun, efektivitas program Sekolah Pasar Modal dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa masih menjadi pertanyaan penting. Salah satu faktor kunci yang memengaruhi keputusan tersebut adalah ekspektasi keuntungan. Ekspektasi ini sering kali memengaruhi persepsi risiko dan keberanian mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Kendati demikian, tidak jarang mahasiswa menghadapi kesenjangan antara pengetahuan yang diperoleh dari edukasi dan penerapannya di dunia nyata, termasuk dalam menghadapi risiko dan menetapkan ekspektasi yang realistis.

Mengacu pada fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk menguak lebih lanjut tentang hubungan antara edukasi pasar modal dan keputusan investasi mahasiswa, dengan fokus pada peran ekspektasi keuntungan dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Ajzen mengembangkan sebuah teori pada tahun 1991 yang dikenal sebagai *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini menggambarkan hubungan antara pandangan individu, norma yang dirasakan, kontrol atas perilaku, dan keinginan dalam memprediksi tindakan seseorang. Dalam konteks investasi, TPB mengindikasikan bahwa keputusan untuk berinvestasi dipengaruhi oleh sikap positif terhadap investasi, pengaruh sosial, dan keyakinan individu tentang kemampuannya dalam melakukan investasi. Hal ini relevan dalam menjelaskan bagaimana edukasi pasar modal dan ekspektasi keuntungan mempengaruhi niat dan keputusan investasi mahasiswa (Kusmawati, 2011).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan pilihan untuk menempatkan dana dengan tujuan memperoleh imbalan hasil di masa depan. Dalam konteks pasar modal, berbagai faktor seperti profitabilitas, literasi keuangan, dan toleransi risiko dapat memengaruhi keputusan ini. Pasar modal sendiri mempertemukan pemilik dana dengan yang membutuhkan dana melalui penerbitan efek seperti saham, obligasi, dan instrumen lainnya. Jenis pasar modal terbagi menjadi pasar perdana, tempat efek pertama kali diterbitkan, dan pasar sekunder, tempat perdagangan efek yang sudah diterbitkan (Hakim & Sudaryo, 2022). Keputusan dalam berinvestasi ini akan sangat dipengaruhi oleh wawasan dan pemahaman mengenai cara kerja pasar modal yang didapatkan melalui pelatihan tentang pasar modal.

Edukasi Pasar Modal

Edukasi pasar modal bertujuan untuk menyampaikan pemahaman mendasar mengenai investasi dan instrumen pasar modal, agar setiap calon investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas. Edukasi ini mencakup pemberian pengetahuan tentang pasar modal, transparansi informasi, dan peningkatan literasi keuangan. Keberhasilan edukasi pasar modal dapat diukur dari tingkat pemahaman investor, partisipasi pasar modal, serta kemampuan mereka dalam mengelola risiko yang ada (Perayunda & Mahyuni, 2022).

Ekspektasi Keuntungan

Ekspektasi keuntungan atau *return* juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi. *Return* adalah hasil yang diharapkan dari investasi dan menjadi motivasi utama dalam pengambilan keputusan tersebut. Hubungan antara risiko dan keuntungan adalah prinsip utama dalam ekspektasi keuntungan, di mana semakin besar risiko yang diambil, akan semakin besar pula imbal hasil yang diharapkan (Fridana & Asandimitra, 2020). Indikator ekspektasi keuntungan terdiri atas tingkat imbal hasil yang diberikan dan potensi pengembalian yang setara dengan tingkat risiko yang diterima oleh investor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dalam mengidentifikasi dan menganalisis dampak variabel independen, yakni Edukasi Pasar Modal dan Ekspektasi Keuntungan, terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Investasi. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran hubungan kausalitas antara variabel-variabel tersebut secara sistematis dan objektif. Data penelitian merupakan data primer yang didapat melalui penyebaran kuesioner. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan dalam masalah penelitian dan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Teknik analisis yang dilakukan berupa uji regresi untuk mengidentifikasi Pengaruh dan hubungan antar variabel.

Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa FEB Unesa yang telah mengikuti program Sekolah Pasar Modal yang diselenggarakan oleh UKM Capital Market Community (CMC). Penentuan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik

PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL DAN EKSPEKTASI KEUNTUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

purposive sampling, dengan kriteria responden yang telah mengikuti program Sekolah Pasar Modal (SPM) minimal Level 1 dan memiliki pengalaman dalam investasi pasar modal. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, dengan persentase toleransi kesalahan sebesar 10%. Dari perhitungan tersebut, diperoleh sampel sebanyak 90 responden yang akan dijadikan partisipan penelitian.

Kuesioner yang disebarakan berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat responden terhadap variabel yang diteliti. Pengukuran data menggunakan skala Linkert dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) hingga sangat tidak setuju (STS), setiap jawaban diberikan skor 5 hingga 1. Untuk memastikan instrumen pengumpulan data dapat mengukur variabel dengan tepat dan konsisten akan dilakukan pengujian statistik validitas dan pengujian reliabilitas.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh Edukasi Pasar Modal dan Ekspektasi Keuntungan terhadap Keputusan Investasi. Untuk menguji signifikansi koefisien regresi akan dilakukan uji t, sementara uji F digunakan untuk menguji signifikansi keseluruhan model regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilaksanakan dengan melibatkan 90 responden. Dengan 5% taraf signifikan, nilai r-tabel yang digunakan bernilai 0,207. Suatu komponen dapat dikatakan sah jika nilai r hitungnya melampaui r tabel (0,207). Jika nilai r- hitung lebih rendah dari r- tabel, item tersebut dinyatakan tidak valid dan perlu diperbaiki atau dihilangkan. Hasil dari pengujian validitas ditampilkan pada tabel berikut:

1. Edukasi Pasar Modal

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r (tabel)	Sig.	Keterangan
Edukasi Pasar Modal (X_1)	X1.1	0,761	0,207	0,000	Valid
	X1.2	0,797		0,000	Valid
	X1.3	0,842		0,000	Valid
	X1.4	0,826		0,000	Valid
	X1.5	0,733		0,000	Valid
	X1.6	0,807		0,000	Valid

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Data pada tabel 1 mengindikasikan bahwa setiap komponen pada variabel X_1 dinyatakan sah berdasarkan hasil pengujian validitas menggunakan SPSS. Kuesioner

tersebut memenuhi kriteria validitas karena nilai r - hitung lebih besar dari r - tabel, dengan r -tabel bernilai 0.207 dan hasil analisis menampilkan bahwa setiap item memiliki nilai signifikansi $< 0,005$.

2. Ekspektasi Keuntungan

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Ekspektasi Keuntungan (X ₂)	X2.1	0,792	0,207	0,000	Valid
	X2.2	0,838		0,000	Valid
	X2.3	0,792		0,000	Valid
	X2.4	0,738		0,000	Valid
	X2.5	0,665		0,000	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Tabel 2 menampilkan bahwa setiap komponen pada variabel ekspektasi keuntungan terbukti valid berdasarkan hasil uji validitas.

3. Keputusan Investasi

Variable	Pernyataan	r (hitung)	r (tabel)	Signif.	Ket.
Keputusan Investasi (Y)	Y- 1	0,645	0,207	0,000	Valid
	Y- 2	0,821		0,000	Valid
	Y- 3	0,834		0,000	Valid
	Y- 4	0,712		0,000	Valid
	Y-5	0,694		0,000	Valid

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Tabel 3 menampilkan bahwa setiap komponen pada variabel Y, keputusan investasi dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas.

Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika responden memberikan jawaban yang konsisten dan tidak berubah seiring waktu. Untuk mengevaluasi reliabilitas suatu variabel, digunakan nilai Cronbach Alpha. Variabel teruji dianggap reliabel apabila Cronbach Alphanya bernilai $> 0,60$. Berikut ialah hasil pengujian reliabilitas:

Variable	Min. Cronbach Alpha	Cronbach Alpha
Edukasi pasar modal (X1)	0,60	0,881
Ekspektasi keuntungan (X2)	0,60	0,820
Keputusan investasi (Y)	0,60	0,787

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4 merupakan hasil uji reliabilitas, tabel tersebut menampilkan bahwa setiap variabel yang diujikan nilai *Cronbach Alpha* nya lebih dari 0.60. Variabel edukasi pasar

PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL DAN EKSPEKTASI KEUNTUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

modal (X1) mendapatkan nilai 0,881, variabel ekspektasi keuntungan (X2) sebesar 0,820, dan variabel keputusan investasi (Y) sebesar 0,787. Hasil ini mengindikasikan bahwa setiap indikator untuk variabel X dan Y dapat dianggap reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diterapkan untuk memprediksi kondisi (kenaikan atau penurunan) pada variabel dependen, berdasarkan variasi nilai dari 2 atau lebih variabel independen yang berfungsi sebagai faktor prediktor. Dalam penelitian ini, variabel (X) mencakup edukasi pasar modal dan ekspektasi keuntungan, sedangkan variabel dependen (Y) adalah keputusan investasi. Model regresi linier berganda yang diterapkan dihitung dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Signif.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,613	1,169		3,089	0,003
	X1 Total	0,310	0,077	0,373	4,010	0,000
	X2 Total	0,386	0,080	0,448	4,810	0,000
a. Dependent Variable: Total_Y						

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan pada tabel 5, dapat dibuat persamaan berikut:

$$Y = 3,613 + 0,310 + 0,386$$

Berdasarkan tabel 5, berikut adalah penjelasan mengenai hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

- Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) yang diperoleh adalah 3,613. Artinya, jika koefisien variabel edukasi pasar modal dan ekspektasi keuntungan tidak berubah, maka nilai koefisien keputusan investasi (Y) akan tetap 3,613.
- Koefisien untuk variabel edukasi pasar modal (X1) bernilai 0,310 yang berarti edukasi pasar modal berpengaruh signifikan pada keputusan investasi. Dengan kata lain, jika terjadi penurunan sebesar satu unit pada (X1) variabel edukasi pasar modal dan

variabel lainnya tetap konstan, maka nilai variabel (Y), keputusan investasi akan turun sebesar 0,310.

- Koefisien untuk variabel ekspektasi keuntungan (X2) bernilai 0,386. Hal ini mengindikasikan bahwa ekspektasi keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) keputusan investasi. Artinya, setiap penambahan satu unit pada variabel ekspektasi keuntungan (X2) dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka nilai keputusan investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,386.

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian T (Parsial) bertujuan guna mengevaluasi pengaruh parsial tiap variabel independen pada variabel dependen. Proses ini dilakukan melalui analisis terhadap koefisien regresi tiap variabel independen guna menentukan tingkat signifikansi pengaruhnya. Bila nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 0,05 (α), maka variabel independen tersebut dinyatakan tidak memiliki pengaruh parsial. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05 (α), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,613	1,169		3,089	0,003
	Total_X1	0,310	0,077	0,373	4,010	0,000
	Total_X2	0,386	0,080	0,448	4,810	0,000
a. Dependent Variable: Total_Y						

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikan untuk variabel edukasi pasar modal (X1) adalah 0,000, yang berarti kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi pasar modal secara signifikan memengaruhi keputusan investasi. Begitu pula, ekspektasi keuntungan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dibandingkan ambang batas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_2) diterima, menandakan

PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL DAN EKSPEKTASI KEUNTUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

bahwa ekspektasi keuntungan juga memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi

Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Hantono, 2018:72-73), Pengujian F dilakukan untuk menentukan apakah kombinasi variabel independen mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penilaian didasarkan pada angka signifikansi. Jika angka tersebut berada di bawah 0,05, variabel independen secara bersama-sama dianggap memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, bila angka signifikansi bernilai 0,05 atau lebih, maka tidak ada pengaruh simultan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil uji F:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187,196	2	93,598	54,141	.000 ^b
	Residual	150,404	87	1,729		
	Total	337,600	89			
a. Dependent Variable: Total_Y						
b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1						

Tabel 7 Hasil Uji Silmultan (Uji F)

Data pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, dengan nilai F hitung sebesar 54,141. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel edukasi pasar modal dan ekspektasi keuntungan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) diterapkan dalam pengukuran variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian. Nilai R^2 memberikan gambaran mengenai proporsi variasi pada variabel (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Adapun perhitungan nilai R^2 dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	0,554	0,544	1,31483
a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1				

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan R^2 atau koefisien determinasi yang terdapat pada Tabel 8, nilai R^2 yang diperoleh adalah 0,554. Ini menunjukkan bahwa 55,4% dari keputusan investasi dapat dijelaskan oleh faktor edukasi pasar modal dan ekspektasi keuntungan. Sementara itu, sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terkait dengan kedua variabel tersebut.

Pembahasan

Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan analitik statistik secara parsial, variabel edukasi pasar modal (X1) memiliki t hitung senilai 4,010, sementara t tabel bernilai 1,987. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($4,010 > 1,987$) dan nilai signifikan bernilai 0,000, yang kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka Hipotesis 0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh signifikan antara edukasi pasar modal dan keputusan investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi pasar modal mempunyai pengaruh yang nyata terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik edukasi pasar modal yang diterima mahasiswa, semakin besar juga kemungkinan mereka untuk memutuskan investasi yang lebih bijak dan terarah. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya program edukasi terkait pasar modal dalam membangun pemahaman serta kesadaran mahasiswa tentang investasi, sehingga dapat memotivasi mereka untuk lebih aktif dan percaya diri dalam mengambil langkah investasi di pasar modal.

Pengaruh Ekspektasi Keuntungan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis statistik secara parsial menunjukkan bahwa variabel ekspektasi keuntungan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 4,810, sementara t tabel bernilai 1,987. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel ($4,810 > 1,987$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian,

PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL DAN EKSPEKTASI KEUNTUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

variabel ekspektasi keuntungan (X2) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi keuntungan yang diharapkan mahasiswa, semakin besar juga kemungkinan mereka untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dalam konteks ini, ekspektasi keuntungan merupakan salah satu faktor penting yang memotivasi mahasiswa agar berpartisipasi dalam aktivitas investasi. Dengan kata lain, mahasiswa cenderung memilih untuk berinvestasi apabila mereka memperkirakan bahwa potensi keuntungan yang akan diperoleh setara atau lebih besar dibandingkan risiko yang dihadapi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengacu pada hasil dan analisis yang telah dibahas mengenai “Pengaruh Edukasi Pasar Modal dan Ekspektasi Keuntungan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa,” dapat ditarik kesimpulan bahwa edukasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Edukasi pasar modal meningkatkan pengetahuan dasar, kepercayaan diri, dan kemampuan mahasiswa dalam memahami risiko investasi. Hasil analisis menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap manfaat edukasi ini. Selain itu, ekspektasi keuntungan berpengaruh signifikan dan terbukti berdampak positif terhadap keputusan investasi, dengan mahasiswa cenderung membuat keputusan berdasarkan *return* yang diharapkan, baik dalam jangka panjang maupun pendek. Program pelatihan pasar modal juga membantu mahasiswa menjadi lebih realistis dalam menetapkan ekspektasi keuntungan. Analisis regresi menunjukkan bahwa edukasi pasar modal dan ekspektasi keuntungan secara simultan memengaruhi keputusan investasi sebanyak 55,4%, sementara 44,6% sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti sikap terhadap risiko dan motivasi pribadi mahasiswa dalam berinvestasi. Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa edukasi pasar modal dan ekspektasi keuntungan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa, meskipun faktor lainnya juga turut berkontribusi.

Saran

Penggunaan sampel lebih banyak dan periode penelitian yang lebih panjang dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat dan representatif mengenai pengaruh edukasi

pasar modal dan ekspektasi keuntungan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Penambahan variabel lain, seperti sikap terhadap risiko atau faktor psikologi investasi, juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa. Program edukasi pasar modal perlu diperkenalkan dengan cara yang interaktif dan menarik perhatian untuk meningkatkan pemahaman dan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Lembaga pendidikan dan perusahaan sekuritas dapat menyelenggarakan pelatihan atau seminar yang lebih aplikatif dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Selain itu, penting bagi lembaga keuangan untuk memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai potensi keuntungan serta risiko yang timbul, sehingga mahasiswa dapat merencanakan keputusan investasi yang bijak dan terinformasi.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50: 179-211.
- Kapoh, Y. (2020). Instrumen pasar modal menurut undang-undang nomor 8 Tahun 1995. *Lex Et Societatis*, 7(8).
- Andriyani, M., Aliyani, T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Ditinjau dari Profitabilitas, Literasi Keuangan dan Resiko Toleransi: Literature Review. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 458-464.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3333-3343.
- Pratama, A. (2022). *Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galer Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Proaksi p-ISSN*, 2089, 127X.
- Saputra, M. R. (2022). Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Investor PT.

**PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL DAN EKSPEKTASI
KEUNTUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
MAHASISWA**

RHB Sekuritas Indonesia Kantor Perwakilan Aceh) (Doctoral dissertation, UIN
Ar-Raniry).